

UNIVERSITAS ESA UNGGUL JAKARTA
FAKULTAS ILMU ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
Skripsi, Februari 2012

VERONICA YUNARTI

HUBUNGAN PENERAPAN LATIHAN GERAKAN *RANGE OF MOTION* AKTIF
DENGAN MOBILISASI PASIEN PASCA STROKE ISKEMIK DI
REHABILITASI MEDIK RSPAD GATOT SOEBROTO JAKARTA 2012

viii, VII Bab, 76 Halaman, 9 Tabel, 2 Skema, 6 Lampiran

ABSTRAK

Latar belakang : ROM (*Range Of Motion*) aktif adalah kemampuan pasien dalam melakukan latihan pergerakan sendi secara mandiri. Mobilisasi adalah suatu kondisi dimana tubuh dapat melakukan kegiatan dengan bebas. Latihan gerakan ROM mencegah terjadi penurunan masa otot, berkurangnya kekuatan otot, kontraktur dapat menyebabkan mobilisasi pasien menurun dan akhirnya aktivitas sehari-hari terganggu.

Tujuan penelitian : Mengetahui Hubungan antara penerapan latihan gerakan *Range of Motion* aktif dengan mobilisasi pasien pasca stroke iskemik.

Metode penelitian: Penelitian ini menggunakan deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien yang dirawat di Rehabilitasi Medik RSPAD Gatot Soebroto Jakarta, dengan sampel sebanyak 43 pasien. Data diperoleh dianalisis secara bivariat dan univariat dengan menggunakan *Pearson Correlation*.

Hasil Penelitian : penerapan latihan gerakan *range of motion* aktif (65,1%) menerapkan dan (39,9%) tidak menerapkan, mobilisasi (74,4%) baik dan (25,6%) tidak baik. Nilai r hitung (0,242) < r tabel (0,301).

Kesimpulan : Hubungan antara penerapan latihan gerakan *Range of Motion* aktif dengan mobilisasi pasien pasca stroke iskemik rendah. Sebaiknya pasien tidak hanya menerapkan latihan gerakan *range of motion* saja, melainkan ditunjang juga dengan terapi lain yang dapat membantu mobilisasi pasien.

Kata kunci : Penerapan latihan gerakan *range of motion aktif*, mobilisasi

Daftar Bacaan : 30 (1987-2011)